

BAB 6

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan hasil penelitian yang ada, yaitu hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Artinya ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara prasangka terhadap orang Jawa dengan interaksi sosial pada mahasiswa Papua di Kota Semarang. Semakin tinggi (negatif) prasangka terhadap orang Jawa maka semakin rendah interaksi sosial yang dilakukan mahasiswa Papua terhadap orang Jawa, dan sebaliknya. Pengaruh prasangka terhadap orang Jawa terhadap interaksi sosial sebesar 64,3%.

6.2. Saran

6.2.1. Bagi subjek

Mengacu pada hasil penelitian yang ditemukan, maka saran yang dapat diberikan dalam rangka memberi edukasi pada subjek bahwasannya prasangka negatif adalah tembok penghalang yang membatasi diri seseorang untuk belajar mengetahui banyak hal yang belum pernah diketahui sebelumnya, serta membantu dalam meningkatkan interaksi sosialnya dengan menumbuhkan pandangan atau penilaian yang positif terhadap orang Jawa. Prasangka positif yang dimaksud adalah yang berkaitan dengan komponen-komponennya. Pada komponen kognitif hendaknya subjek memiliki pandangan yang positif terhadap orang Jawa. Pada komponen afektif subjek dapat meningkatkan rasa simpati dan rasa kebersamaan dengan orang Jawa. Pada komponen konatif, subjek

diharapkan dapat membuka diri untuk bergaul atau menerima pertemanan dari suku Jawa.

6.2.2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Saran bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian interaksi sosial pada mahasiswa/orang Papua adalah dengan berfokus pada miskomunikasi yang terjadi akibat perbedaan budaya bahasa, atau dengan meneliti prasangka terhadap etnis selain Papua di Kota Semarang atau bisa juga dengan meneliti faktor lain (selain prasangka), yaitu faktor imitasi, sugesti, identifikasi, dan faktor simpati.

